

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Post partum yaitu periode setelah keluarnya plasenta hingga rahim kembali ke ukuran sebelum hamil. Pada fase ini, organ reproduksi mengalami proses penyesuaian dan pemulihan yang berlangsung kurang lebih enam minggu. Tahapan nifas. Setelah plasenta beserta selaput janin lahir yang menandai berakhirnya tahap intrapartum periode *Post partum* berlanjut sampai sistem reproduksi ibu kembali seperti kondisi sebelum kehamilan. Secara keseluruhan, tujuan *Post partum* adalah memastikan ibu pulih dengan baik setelah melahirkan serta mendukung kesehatan dan kesejahteraan bayi yang baru lahir. Istilah ini umum digunakan untuk menggambarkan waktu pemulihan ibu setelah proses persalinan

Persalinan dapat dilakukan Melalui dua metode, yaitu persalinan pervaginam dan persalinan *Sectio Caesarea* (SC). Salah satu upaya untuk mempercepat pemulihan dan mengurangi lama rawat inap adalah penerapan metode *Enhanced Recovery After Caesarea Surgery* (ERACS). Metode ERACS merupakan pengembangan dari konsep *Enhanced Recovery After Surgery* (ERAS) yang terbukti efektif dalam menurunkan komplikasi pasca operasi dan mempercepat pemulihan pasien. Dengan metode ERACS, pasien pasca SC dapat duduk dalam waktu 2 jam setelah operasi dan melakukan aktivitas ringan secara mandiri dalam waktu kurang dari 24 jam, sehingga mendukung pemulihan yang lebih optimal dan efisien (Nunung Erviany *et al.*, 2024).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO, jumlah kematian ibu secara global pada tahun 2020 mencapai sekitar 295.000 kasus. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kematian tersebut meliputi preeklampsia dan eklampsia, perdarahan, infeksi setelah persalinan, serta praktik aborsi yang tidak aman. Di Indonesia, pada tahun yang sama tercatat 4.627 kematian ibu, dengan penyebab terbanyak berupa perdarahan sebesar 28,70%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, infeksi sebesar 4,6%, dan berbagai penyebab lain mencapai 11,7,2%. Angka tersebut meningkat tajam pada tahun 2021 menjadi 7.389 kasus, atau naik sekitar 56,69% (WHO, 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 jumlah kasus kematian ibu mencapai 4.627 jiwa. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya 4.197 jiwa. Sementara jumlah kasus kematian ibu di provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 merupakan provinsi yang menyumbang kasus kematian ibu paling banyak yaitu mencapai 745 jiwa (Dinas Jabar, 2020). Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik Long Form Sensus Penduduk 2020, Angka Kematian Ibu di DKI Jakarta tercatat 48 per 100.000 kelahiran hidup.(Pratiwi, 2023).

Diperkirakan sekitar 60% kematian ibu terjadi pada periode setelah persalinan, dan hampir separuh kematian dalam *Post partum* muncul dalam 24 jam pertama. Kondisi tersebut umumnya disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan. Salah satu faktor yang memicu perdarahan tersebut adalah tidak berlangsungnya proses involusi uterus secara normal. involusi merupakan proses kembalinya ukuran dan berat rahim ke keadaan sebelum hamil, Bila rahim gagal kembali ke ukuran dan kondisi prahamil, maka terjadi subinvolusi.

Tanda-tanda subinvolusi antara lain perdarahan yang menetap dengan lochia berwarna merah segar, penurunan tinggi fundus yang lebih lambat dari normal, tonus uterus yang lemah, serta tidak munculnya rasa mulas pada ibu nifas, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perdarahan, Untuk mempercepat proses involusi dan meningkatkan rasa nyaman salah satu yang dianjurkan adalah senam nifas (Rosdiana *et al.*, 2022).

Senam nifas adalah rangkaian latihan fisik yang dilakukan oleh ibu-ibu setelah melahirkan, setelah tubuh mereka pulih. Manfaat umum dari senam nifas termasuk membantu proses penyembuhan rahim, perut, dan otot pinggul yang mengalami trauma, serta mempercepat kembali ke bentuk normal. Senam nifas juga membantu menormalkan sendi-sendi yang menjadi longgar akibat kehamilan dan persalinan, serta mencegah pelemahan dan peregangan lebih lanjut, dengan gerakan yang disesuaikan dengan tahap hari dalam *Post partum* (Jehaut *et al.*, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh (Marlina, 2025) Sampel terdiri dari 60 responden, yaitu 32 ibu dengan persalinan normal dan 28 ibu dengan persalinan *sectio caesarea*, Intervensi berupa senam nifas selama 10 hari. Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Nilai mean rank pada kelompok persalinan normal sebesar 20.09, sedangkan pada kelompok SC sebesar 42.39, disimpulkan bahwa ada pengaruh Senam nifas terhadap involusi uteri pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang bermakna antara efektivitas senam nifas terhadap proses involusi uteri pada ibu *Post partum* dengan persalinan normal dan *sectio caesarea*.

Berdasarkan Uraian diatas didapatkan masih tingginya angka kematian ibu yang disebabkan pendarahan pada ibu Nifas maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai penatalaksanaan senam nifas terhadap ketidayanamanan *Post partum* berhubungan dengan involusi uteri pada ibu nifas dalam Karya Ilmiah yang berjudul : "Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Senam Nifas Pada Klien Dengan Diagnosa Medis *Post partum Sectio Cesarea* Di RS Buah Hati Ciputat"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dilakukan adalah bagaimana Menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi senam nifas pada klien dengan diagnosa medis *Post partum sectio cesarea* di RS Buah Hati Ciputat

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi senam nifas pada klien ketidaknyamanan pasca partum dengan diagnosa medis *Post partum sectio cesarea* di RS Buah Hati Ciputat

1.3.2 Tujuan Khusus

Mampu memberikan Gambaran dari Analisis asuhan keperawatan melalui intervensi senam nifas pada klien dengan diagnosa medis *Post partum sectio cesarea* di RS Buah Hati Ciputat

1.3.2.1 Memaparkan hasil Analisa data pada masalah ketidaknyamanan pasca partum dengan Melalui senam nifas pada ibu *Post partum*.

1.3.2.2 Memaparkan rumusan masalah berdasarkan Analisa data yang diperoleh dari hasil pengkajian pada ibu *Post partum* Melalui senam nifas

1.3.2.3 Memaparkan Intervensi masalah berdasarkan Analisa data yang diperoleh dari hasil pengkajian pada ibu nifas Melalui senam nifas

1.3.2.4 Memaparkan implementasi masalah berdasarkan Analisa data yang diperoleh dari hasil pengkajian pada ibu *Post partum* Melalui senam nifas

1.3.2.5 Memaparkan Evaluasi masalah berdasarkan Analisa data yang diperoleh dari hasil pengkajian pada ibu *Post partum* Melalui senam nifas.

1.3.2.6 Memaparkan analisis pemberian senam nifas pada ibu *Post partum* pada ketidaknyaman pasca partum sebelum dan setelah diberikan Tindakan Keperawatan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Pasien

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kemampuan kepada pasien dalam ketidaknyaman *Post partum* dengan Melalui terapi non farmakologis yaitu senam nifas yang bertujuan untuk membantu proses penyembuhan rahim, perut, dan otot pinggul yang mengalami trauma, serta mempercepat kembali ke bentuk normal dan dapat dijadikan referensi tindakan yang dilakukan secara mandiri.

1.4.2 Bagi Tempat penelitian

Diharapkan dapat menjadikan sebagai dasar ilmu bagi perawat untuk meningkatkan peran diri dalam memberikan pelayanan keperawatan agar tercapainya tujuan asuhan keperawatan yang diharapkan, yaitu pemberian senam nifas dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu nifas, agar kenyamanan pasca *Post partum* berjalan secara optimal.

1.4.3 Bagi Prodi Profesi Ners

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan ataupun referensi dan masukan sumber pengetahuan dalam pembuatan KIAN bagi peneliti yang akan memberikan asuhan keperawatan Melalui intervensi senam nifas pada ibu *Post partum*.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar referensi dan rujukan teori penelitian agar bisa lebih berkembang, dan dapat mengimplementasikan intervensi senam nifas pada ibu nifas sehingga diperoleh hasil yang signifikan